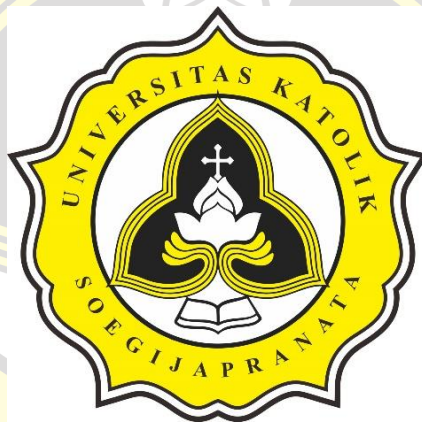


**HUBUNGAN *PERCEIVED ACCESSIBILITY* DAN *CLIMATE CHANGE*
PERCEPTION DENGAN INTENSI PENGGUNAAN
TRANSPORTASI PUBLIK PADA DEWASA
AWAL DI INDONESIA**

SKRIPSI

Audrey Eleanor Yuliana Azury Mangimbulur
20.E1.0091



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

**HUBUNGAN *PERCEIVED ACCESSIBILITY* DAN *CLIMATE CHANGE*
PERCEPTION DENGAN INTENSI PENGGUNAAN
TRANSPORTASI PUBLIK PADA DEWASA
AWAL DI INDONESIA**

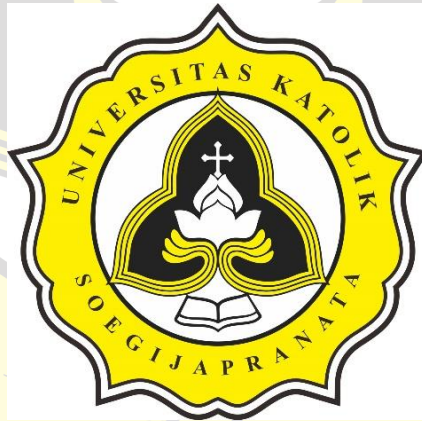
SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Audrey Eleanor Yuliana Azury Mangimbulur

20.E1.0091



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

Hubungan *Perceived Accessibility* dan *Climate Change Perception* Dengan Intensi Penggunaan Transportasi Publik Pada Dewasa Awal Di Indonesia

(*The Relationship between Perceived Accessibility and Climate Change Perception with Intentions to Use Public Transportation in Early Adults in Indonesia*)

Audrey Eleanor Yuliana Azury Mangimbulur, Bartolomeus Yofana Adiwena
Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Penggunaan transportasi publik yang menjadi salah satu perilaku pro lingkungan di tengah krisis iklim yang terjadi. Berdasarkan *theory of planned behavior* dalam membentuk perilaku penggunaan transportasi publik, diperlukan intensi yang dipengaruhi oleh *climate change perception* dan *perceived accessibility*. Hipotesis penelitian ini adalah (1) adanya hubungan antara *perceived accessibility* dengan intensi penggunaan transportasi publik dan (2) adanya hubungan antara *climate change perception* dengan intensi penggunaan transportasi publik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dewasa awal berusia 18-25 tahun berdomisili di Indonesia. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Climate Change Perception Scale* yang disusun oleh Adiwena dan Bramanwidyantari (2023), *Perceived Accessibility Scale* (PAC) yang disusun oleh Lättman, Olsson, dan Friman (2016) dan skala yang diadaptasi dari skala UTAUT yang dimodifikasi oleh Tran dkk. Terdapat 419 responden yang terdiri dari 374 perempuan dan 45 laki-laki. Analisa data menggunakan teknik korelasi Pearson. Hasil dari analisa data adalah terdapat hubungan positif antara *climate change perception* dan intensi penggunaan transportasi publik sebesar $r_{xy} = 0,116$ dan nilai signifikansi 0.018. Selain itu, terdapat hubungan positif antara *perceived accessibility* dan intensi penggunaan transportasi publik sebesar $r_{xy} = 0,624$ dengan taraf signifikansi 0.000. Dengan demikian, kedua hipotesis diterima.

Kata kunci: *intensi penggunaan transportasi publik, climate change perception, dan perceived accessibility*

Abstract

The use of public transportation is one of the pro-environmental behaviors amidst the current climate crisis. Based on the theory of planned behavior, in shaping behavior in using public transportation, intentions are needed which are influenced by climate change perception and perceived accessibility. The hypotheses of this research are (1) there is a relationship between perceived accessibility and intention to use public transportation and (2) there is a relationship between climate change perception and intention to use public transportation. The method used in this research is convenience sampling. The population in this study were early adults aged 18-25 years domiciled in Indonesia. The measuring instruments used in this research are the Climate Change Perception Scale compiled by Adiweni and Bramanwidyantari (2023), the Perceived Accessibility Scale (PAC) compiled by Lättman, Olsson, and Friman (2016) and a scale adapted from the UTAUT scale modified by Tran et al. There were 419 respondents consisting of 374 women and 45 men. Data analysis used Pearson correlation techniques. The results of the data analysis are that there is a positive relationship between climate change perception and intention to use public transportation of $r_{x_1y} = 0.116$ and a significance value of 0.018. Apart from that, there is a positive relationship between perceived accessibility and intention to use public transportation of $r_{x_2y} = 0.624$ with a significance level of 0.000. Thus, both hypotheses are accepted.

Keywords: *intention to use public transportation, climate change perception, and perceived accessibility*

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini sudah memasuki tahap darurat sampai istilah baru pun muncul, yaitu krisis lingkungan. Salah satu lembaga dunia, PBB, bahkan menyusun *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang pada nomor 13 mengatur tujuan untuk berkontribusi memberikan aksi nyata untuk menghadapi krisis lingkungan agar terciptanya pembangunan berkelanjutan (*United Nations, 2015*). Pembangunan keberlanjutan ini tidak lepas dari perkembangan yang terjadi di dunia, termasuk fenomena-fenomena perubahan alam yang menjadi korban dari perilaku manusia. Mulai dari kenaikan suhu global dan menjadikan satu dekade terakhir ini adalah dekade paling hangat dengan kenaikan suhu +0.82C (NOAA, 2021), penurunan tinggi tanah yang terjadi di beberapa daerah termasuk Semarang (Rukayah, Sardjono, Abdullah dan